



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 31 Mei 2025

Halaman: 2

Peran Jumantik Tekan Kasus DBD

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta memperkuat peran juru pemantau jentik (jumantik) di setiap rumah untuk menekan lonjakan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) akibat curah hujan yang tak menentu.

"Sejak bulan Januari hingga Mei ini curah hujan intensitasnya cukup tinggi, namun pada bulan April cenderung panas dan kemudian hujan lagi. Hal ini memang menjadi catatan dan perhatian karena banyak muncul sarang nyamuk," kata Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu dikutip dari Antara di Yogyakarta, Rabu (28/5).

Ia khawatir jika masyarakat terlena dan tidak melakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), maka akan muncul kenaikan jumlah kasus DBD.

Hingga 26 Mei 2025, menurutnya, tercatat 161 kasus DBD di Kota Yogyakarta atau naik signifikan dibandingkan total kasus sepanjang 2024 yang berjumlah 301 kasus. "Melalui Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik, kami mengajak masyarakat terlibat langsung dalam memantau dan memberantas jentik nyamuk, sekaligus edukasi keluarga untuk menjaga kebersihan lingkungan," ujarnya.

Selain PSN, warga juga diminta menerapkan 3M Plus, yaitu menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas, serta menggunakan kelambu dan obat nyamuk untuk mencegah gigitan aedes aegypti.

Menurut Endang, langkah terakhir jika DBD terus meningkat bisa dengan melakukan fogging atau pengasapan, meski tidak bisa dilakukan secara terus menerus. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005